RUMAH SAKIT	PEMANTAUAN MEAN ARTERIAL PRESSURE (MAP)			
HAMORI	No. Dokumen DIR.03.01.01.076	No. Revisi 00	Halaman 1/2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Maret 2024	Ditetapkan Direktur dr. R. Alief Radhianto, MPH		
Pengertian	- Pemantauan <i>Mean Arterial P</i>	Pressure (MAP) adalah tindakan yang dilakuka		
	oleh Perawat untuk mengun rata-rata selama satu siklu pengukuran tekanan darah si - Pemantauan <i>Mean Arteria</i> merupakan salah satu kelon fungsi jantung dan pembu didefinisikan sebagai adalah jantung, sistol, dan diastole (Imengalirkan darah ke selurul - Tubuh manusia memiliki mel setidaknya 60 mmHg sehinggi jaringan. Jika mekanisme ter	oleh Perawat untuk mengumpulkan dan menganalisis data tekanan arteri rata-rata selama satu siklus denyutan jantung yang didapatkan dari pengukuran tekanan darah sistol dan diastol. Pemantauan <i>Mean Arterial Pressure</i> dalam buku SOP PPNI (2021) merupakan salah satu kelompok prosedur untuk mendukung pemulihan fungsi jantung dan pembuluh darah. Mean arterial pressure (MAP) didefinisikan sebagai adalah tekanan arteri rata-rata selama satu siklus jantung, sistol, dan diastole (DeMers & Wachs, 2022). MAP berfungsi untuk mengalirkan darah ke seluruh jaringan tubuh agar tetap berfungsi. Tubuh manusia memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa MAP tetap setidaknya 60 mmHg sehingga darah dapat secara efektif mencapai semua jaringan. Jika mekanisme tersebut tidak memadai, maka organ vital tidak menerima suplai darah yang dibutuhkan, sehingga berakhir dengan syok		
Tujuan	darah yang cukup untuk berf Mendeteksi dan mengidentif menunjukkan hipotensi (tek darah tinggi). Hal ini memu menjaga tekanan darah dalar Membantu dalam menentuk bahwa terapi cairan yang dib Mengevaluasi efektivitas pe atau diuretik. Perubahan dala tersebut berhasil atau perlu	Membantu memastikan bahwa organ-organ tersebut menerima supli darah yang cukup untuk berfungsi dengan baik. Mendeteksi dan mengidentifikasi dini perubahan tekanan darah yang dap menunjukkan hipotensi (tekanan darah rendah) atau hipertensi (tekanan darah tinggi). Hal ini memungkinkan tindakan korektif yang cepat untu menjaga tekanan darah dalam kisaran yang aman. Membantu dalam menentukan kebutuhan cairan pasien dan memastika bahwa terapi cairan yang diberikan sesuai. Mengevaluasi efektivitas pengobatan seperti pemberian obat vasopres atau diuretik. Perubahan dalam MAP dapat menunjukkan apakah interver tersebut berhasil atau perlu disesuaikan. Membantu mencegah kerusakan organ atau kondisi yang lebih serius padan menunjukkan apakah interver tersebut mencegah kerusakan organ atau kondisi yang lebih serius padan menunjukkan apakah serius padan menun		

HAMORI	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman		
	DIR.03.01.01.076	00	2/2		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-				
	088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan Rumah Sakit				
	Hamori				
Prosedur	1. Petugas mengidentifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas				
	(nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis).				
	2. Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.				
	3. Petugas menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan :				
	a. Sarung tangan, jika perlu				
	b. Spigmomanometer				
	c. Stetoskop				
	4. Petugas melakukan kebersihan tangan 6 langkah.				
	5. Petugas melakukan pengukuran tekanan darah.				
	6. Petugas menghitung MAP dengan rumus (TDS + 2TDD) / 3, atau TDD + 1/3				
	(TDS-TDD).				
	7. Petugas merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan.				
	8. Petugas menginformasikan hasil pengukuran (jika perlu).				
	9. Petugas mengtur interval pemantauan sesuai dengan kondisi pasien.				
	10. Petugas melakukan kebersihan tangan 6 langkah.				
	11. Petugas mendokumentasikan hasil pemantauan.				
Unit Terkait	- Unit Rawat Inap				
	 Instalasi Bedah Sentral 	elle i	EDVENDAL		
	 Instalasi Gawat Darurat 		ERKENDAL		
	 Unit Rawat Jalan 				
	 Unit Intensif 				